

## Guru SMK Muhammadiyah 2 Kuningan Raih Juara Kontes Guru SMK TSM Se-Jabar

Kamis, 09-02-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, KUNINGAN**– Prestasi menggembirakan kembali ditorehkan SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Sekolah kejuruan yang akrab dijuluki SMK Dos Q 28 itu berhasil merebut juara pertama pada Kontes Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Sepeda Motor (TSM) se-Jawa Barat.

Kontes itu sendiri diselenggarakan oleh PT Daya Adicipta Motor dan PT AHM pada 8 Februari 2017. Lomba tersebut melibatkan guru-guru TSM se-Jawa barat. Salah satu guru dari SMK Muhammadiyah 2 Kuningan yang jadi jawara yaitu Yogi Sundara ST. Penyerahan piala dilaksanakan di Ciater Subang Hotel Lembah Sarimas.

“Event seperti ini perlu dilakukan untuk terus melakukan inovasi-inovasi dan melakukan pembinaan bagi peserta didik. Kami mengucapkan terimakasih kepada PT Daya adicipta Honda dan PT AHM yang sudah menyelenggarakan event yang melibatkan guru-guru dan peserta didik,” kata Yogi usai menerima piala.

Kendati berhasil menjadi juara, Yogi menandakan, hasil yang didapat bukanlah apa-apa. Yang terpenting menurutnya, bagaimana seluruh guru TSM se Jabar terus meningkatkan kualitas diri supaya bisa menghasilkan karya-karya nyata.

“Keberhasilan pendidikan, itu salah satunya dari metode pembelajaran yang diterapkan, agar peserta didik mampu untuk meningkatkan kualitas diri, serta bisa menghasilkan prestasi-prestasi baik dalam bidang akademik, ekstrakurikuler, atau bahkan dalam bidang-bidang lainnya,” ujarnya.

Ia berharap kedepannya akan terus terselenggara even-even serupa. “Saya berharap, kedepannya akan ada event-event lagi. Selain untuk kemajuan di dunia otomotif juga untuk menyalurkan kemampuan pribadi,” harapnya.

Sementara Kepala SMK Muhammadiyah 2 Kuningan, H Timu, mengapresiasi atas prestasi yang ditorehkan Yogi. Menurutnya, prestasi itu membuktikan bahwa guru-guru di sekolahnya memiliki kemampuan yang mumpuni. Selain membawa nama baik lembaga Sekolah juga Muhammadiyah di lingkup provinsi.

“Mudah-mudahan dengan prestasi yang didapat, tidak berhenti untuk berkarya, dan bisa memicu guru-guru maupun siswa untuk terus meningkatkan kualitas diri,”ucapnya. **(syifa)**

**Kontributor : Mujahidin**

**Berita Daerah**